

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

- Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sinembah
- Nomor Statistik : 111112070001
- NPSN : 60703822
- Alamat : Pasar XV Desa Medan Sinembah
- Provinsi : Sumatera Utara
- Kabupaten : Deli Serdang
- Kecamatan : Tanjung Morawa
- Desa : Senembah
- Luas tanah : 1800 m²

Adapun visi dan misi MIN Sinembah yaitu:

•VISI

Mewujudkan Pendidikan yang Islami dalam membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia serta memiliki ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk kehidupan bermasyarakat.

•MISI

1. Mendukung wajib belajar 9 tahun
2. Melaksanakan bimbingan dan pengajaran dengan baik
3. Menjalin hubungan yang baik sesama warga madrasah, dengan masyarakat dan instansi lain. Mengenai keadaan guru dan pegawai yang bertugas di MIN Sinembah, bila ditinjau dari jumlah, tingkat latar belakang pendidikannya, maka dapat

dikatakan cukup memadai untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan guru dan pegawai di MIN Sinembah, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Guru/Pegawai MIN Sinembah

No	Nama Guru/ Pegawai	JK	Jabatan
1	Drs. Alilier Harahap, MA	L	Kepala Madrasah
2	Legiasih, S. Ag	P	Bendahara
3	Sri Purwanti, S.Pd.I	P	Guru
4	Fatmah, S.Pd.I	P	Guru
5	Salbiah Harahap,S.Pd.I	P	Guru
6	Murniati, S.Pd.I	P	Guru
7	Baharuddin,S.Pd.I	L	Guru
8	Rakibah, S.Pd.I	P	Guru
9	Enny, S. Ag	P	Guru
10	Winarti, S.Pd.I	P	Guru
11	Halimatussa'diyah, S.Pd.I	P	Guru
12	Nurasyiah Nasution, S.Pd.I	P	Guru
13	Shabariah, S.Pd.I	P	Guru
14	Norma Sari Panjaitan, S. Ag	P	Guru
15	Susianti, S. Ag	P	Guru
16	Devi Sutini Nasution, S.Pd.I	P	Guru
17	Henny Yusliani Siregar, SE	P	Guru
18	Eka Suryani, S.Pd	P	Guru
19	Lailatul Husna,S.Ag	P	Guru
20	Irmayanti, S.Pd	P	Guru
21	Dewi Marlina Pulungan, S.Pd.I	P	Guru
22	LiaWahyuni, S.Pd	P	Guru
23	DelilaSiregar, S.Pd.I	P	Guru
24	Asmayanti, S.Pd.MI	P	Guru
25	RostinaSiregar, S.Pd.I	P	Guru
26	Dra. Nurhasanah	P	Guru

27	Dra. Suriasih	P	Guru
28	Elvi Surayya, S.Pd.I	P	Guru
29	EniLaila, S.Pd.I	P	Guru
30	Fathul Umra, S.Pd.I	L	Guru
31	Farida Chairani Siregar, S.Pd.I	P	Guru
32	Siti Khadijah, S.Pd	P	Guru
33	Ritawati, S.Pd.I	P	Guru
34	Mardiyah, S.Pd.I	P	Guru
35	RaisAlfanni,S.Pd	L	Guru
36	KhairulAnwar,S.Kom	L	Operator Madrasah
37	CiciArtiAsmarani	P	Guru
38	Fatimah Sari Siregar	P	Guru

Adapun mengenai keadaan siswa di MIN Sinembah Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 pada kelas V-C dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa kelas V-C MIN Medan Sinembah

No	Nama	Keterangan
1.	Adelia Puspita	Perempuan
2.	Al Ihyanur	Laki-Laki
3.	Anggi Rahmatania Parinduri	Perempuan
4.	Bayu Nugroho	Laki-Laki
5.	Cut Intan Mulia	Perempuan
6.	Dea Amelia Lingga	Perempuan
7.	Dea Safitri	Perempuan
8.	Fatur Rizqy	Laki-Laki
9.	Iftah Nabila	Perempuan
10.	Indah Zahira	Perempuan
11.	Mhd. Candra Fatahillah	Laki-Laki
12.	M. Isnanto	Laki-Laki
13.	Mutia Nur Fadilah	Perempuan
14.	Nur Raci	Perempuan

15.	Nur Rahmah	Perempuan
16.	Oktavia Ramadani Rizky Hrp	Perempuan
17.	Paisal Kurnia Rahman	Laki-Laki
18.	Sri Hartati	Perempuan
19.	Tania Anggelina	Perempuan

B. Uji Hipotesis

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dipengaruhi oleh cara mengajar guru atau media pembelajaran yang diterapkan oleh guru terhadap kondisi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual di kelas V-c MIN Sinembah, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah ke lokasi penelitian dengan menemui guru kelas V-c Min Sinembah Kabupaten Deli Serdang untuk meminta izin melaksanakan penelitian di madrasah tersebut dan mengadakan wawancara kepada guru kelas dan salah satu siswa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas V-c khususnya dalam materi pokok kerajaan- kerajaan islam di nusantara. Dari hasil wawancara yang dilakukan sebelum penelitian dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS.

Melihat kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pokok kerajaan- kerajaan islam di nusantara sebelum di terapkannya penggunaan media visual dengan melakukan *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menjawab soal-soal secara individu. Ternyata dari *pre test* yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dan mayoritas siswa mendapat nilai yang berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Adapun hasil belajar siswa pada pelaksanaan *pre test* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa pada *Pre Test*

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adelia Puspita	80	Tuntas
2.	Al Ihyanur	50	Tidak Tuntas
3.	Anggi Rahmatania P	50	Tidak Tuntas
4.	Bayu Nugroho	50	Tidak Tuntas
5.	Cut Intan Mutia	90	Tuntas
6.	Dea Amelia Lingga	40	Tidak Tuntas
7.	Dea Safitri	50	Tidak Tuntas
8.	Fatur Rizqy	30	Tidak Tuntas
9.	Iftah Nabila	30	Tidak Tuntas
10.	Indah Zahira	80	Tuntas
11.	Mhd. Candra Fatahillah	60	Tidak Tuntas
12.	M. Isnanto	50	Tidak Tuntas
13.	Mutia Nur Fadilah	20	Tidak Tuntas
14.	Nur Raci	30	Tidak Tuntas
15.	Nur Rahmah	20	Tidak Tuntas
16.	Oktavia Ramadani Rizky Hrp	30	Tidak Tuntas
17.	Paisal Kurnia Rahman	30	Tidak Tuntas
18.	Sri Hartati	30	Tidak Tuntas
19.	Tania Anggelina	40	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		860	
Rata – Rata		45,26	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada *pre test* dalam menguasai materi kerajaan- kerajaan islam di nusantara hanya mencapai nilai rata- rata sebesar 45,26.

Tabel 4.4

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Pre Test

No	Persentase Ketuntasan	Keterangan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	< 75 %	Tidak Tuntas	16 orang	90,63%
2.	≥ 75 %	Tuntas	3 Orang	9,38%
			19 orang	100%

Hasil dari *Pre Test* yang diberikan kepada 19 orang siswa menunjukkan bahwa masih sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal- soal dan di nyatakan tuntas terkait mater kerajaan- kerajaan islam di nusantara, yaitu ada 3 orang siswa. Hasil *pre test* ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus I dalam membantu siswa mengatasi kesulitan- kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1. Tindakan Pertama (siklus 1)

a. Tahap perencanaan

Penelitian tindakan ini melibatkan seorang guru bidang studi IPS sebagai pengamat dan mencatat segala proses kegiatan yang terjadi di dalam kelas. Kemudian hasilnya didiskusikan bersama sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan yang kemudian direfleksikan kembali. Selanjutnya hasil refleksi itu disimpulkan dan diambil tindakan perbaikan sebagai langkah

pelaksanaan berikutnya. Kemudian setelah langkah – langkah yang diambil secara bersama tersebut dilaksanakan, diadakan revisi kembali untuk dapat melanjutkan ke langkah atau siklus selanjutnya, jika siklus pertama ini perlu dan harus diperbaiki.

Adapun langkah atas rencana yang dipersiapkan oleh peneliti adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu materi dalam penelitian adalah kerajaan- kerajaan di nusantara.
2. Menyiapkan lembar observasi guna mengamati proses pembelajaran.
3. Menyiapkan soal *pre test* dan *post test*
4. Menyiapkan media yang diperlukan dalam pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pada siklus ini peneliti menggunakan media visual berupa media gambar, hal ini dilaksanakan agar siswa lebih mudah memahami materi kerajaan – kerajaan islam di nusantara yang disampaikan oleh guru. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 70 menit dan diamati oleh guru bidang studi IPS yang bertindak sebagai kolaborator/observer, dengan memberikan lembar observasi untuk pengamatan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti selaku guru melakukan proses pembelajaran.

Sebelum masuk kepada kegiatan inti terlebih dahulu guru membuka pelajaran yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik. Kegiatan ini berupa :

1. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif di dalam kelas.
2. Membuka pelajaran dengan memberikan sugesti positif untuk mengikuti pelajaran yang akan dipelajari mengingat masih ada siswa yang kurang menyenangi mata pelajaran IPS sehingga peneliti merasa perlu memberikan penguatan agar seluruh siswa termotivasi dalam pembelajaran IPS.

Pada siklus I, peneliti menjelaskan kerajaan- kerajaan islam di nusantara melalui media visual yang berupa gambar pemimpin- pemimpin kerajaan islam di nusantara dan gambar peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi dengan teman kelompok yang sudah dibagi. Setelah melihat media gambar yang sudah di siapkan oleh peneliti siswa di beri tugas untuk mencocokkan dan meletakkan gambar yang ada di dalam amplop yang sudah diberikan oleh peneliti ke kolom kerajaan- kerajaan tertentu. Lalu masing- masing perwakilan dari setiap kelompok akan maju ke depan kelas dan menjelaskan apa yang sudah letakkannya dan apa alasannya meletakkan gambar tersebut di dalam salah satu kolom itu.

Pada setiap pertemuan guru memberi ulasan terhadap pertanyaan yang diajukan guru, kemudian guru bersama murid menyimpulkan hasil pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan lembar *post test* kepada masing- masing siswa dan dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui efektifitas dari pembelajaran menggunakan media visual berupa gambar.

C. Tahap Observasi

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan tindakan. Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru bidang studi IPS. Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus I yang dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yaitu masih kurang berhasil di sebabkan belum optimalnya pembelajaran yang dilaksanakan guru dan dari faktor kurangnya pengelolaan kelas.

Berdasarkan pengamatan observer masih ada kekurangan – kekurangan yang dilakukan oleh peneliti dan siswa antara lain :

1. Kurangnya kelancaran menjelaskan materi
2. Kurangnya komunikasi guru dengan siswa
3. Kurangnya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas

Walaupun guru sudah dapat menarik minat belajar siswa, menyediakan fasilitas belajar yang sesuai, memantau kesiapan belajar siswa, memberikan dorongan yang positif bagi siswa, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan soal, menyajikan materi dengan penggunaan media visual yang relevan dengan materi, memberikan motivasi terhadap siswa dan memberikan nilai yang sesuai terhadap siswa.

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi *post test* 1 yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa menyelesaikan soal. Hasil perolehan nilai siswa pada saat *post test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Saat *Post Test I*

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adelia Puspita	80	Tuntas
2.	Al Ihyanur	80	Tuntas
3.	Anggi Rahmatania Parinduri	80	Tuntas
4.	Bayu Nugroho	50	Tidak Tuntas
5.	Cut Intan Mutia	90	Tuntas
6.	Dea Amelia Lingga	40	Tidak Tuntas
7.	Dea Safitri	60	Tidak Tuntas
8.	Fatur Rizqy	30	Tidak Tuntas
9.	Iftah Nabila	30	Tidak Tuntas
10.	Indah Zahira	80	Tuntas
11.	Mhd. Candra Fatahillah	90	Tuntas
12.	M. Isnanto	80	Tuntas

13.	Mutia Nur Fadilah	40	Tidak Tuntas
14.	Nur Raci	60	Tidak Tuntas
15.	Nur Rahmah	80	Tuntas
16.	Oktavia Ramadani Rizky Hrp	80	Tuntas
17.	Paisal Kurnia Rahman	60	Tidak Tuntas
18.	Sri Hartati	30	Tidak Tuntas
19.	Tania Anggelina	40	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1,180	
Rata – rata		62,10	

Rekapitulasi presentase dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

No	Persentase Ketuntasan	Keterangan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	< 70 %	Tidak Tuntas	10 Orang	52,63%
2.	≥ 70 %	Tuntas	9 Orang	47,36%
			19 orang	100%

berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasik di peroleh:

$$— \quad \% = 47,36\%$$

Pada tabel 4.6 di atas maka dapat diketahui bahwa siklus I dari 19 siswa setelah dilakukan pembelajaran pada mata pelajaran IPS —% = 47,36% yang mencapai tingkat ketuntasan belajar (Nilai ≥ 75). Sedangkan siswa (52,63%) yang belum mencapai

tingkat ketuntasan belajar. Nilai terendah 30, nilai tertinggi 90 dengan rata – rata nilai 62,10. Tingkat ketuntasan klasikal sebesar 47,36%. Hal ini menunjukkan nilai siklus I siswa masih tergolong rendah dan siswa kelas V-C MIN Sinembah belum tuntas mempelajari materi pelajaran kerajaan-kerajaan islam di nusantara pada mata pelajaran IPS.

D. Tahap Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran observer dan peneliti melakukan refleksi yaitu dengan mendiskusikan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, tujuannya adalah mempelajari kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam tahap ini observer dan peneliti membahas tentang temuan yang diperoleh berupa kekurangan – kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung yang harus di perbaiki penelliti pada siklus selanjutnya. Adapun kegagalan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I yaitu:

1. Kurangnya interaksi dan pengendalian kelas sehingga masih ada siswa yang bermain – main ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Siswa tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar post test siklus I bahwa masih ada beberapa siswa yang belum aktif belajar dan hasil belajar yang di peroleh siswa belum mencapai tingkat ketuntasan. Permasalahan siswa dari tiap – tiap soal adalah kurangnya pemahaman dan ketelitian siswa dalam menjawab soal – soal tersebut sehingga tidak mencapai hasil yang memuaskan, maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II.

2. Tindakan Kedua (siklus II)

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi, evaluasi dan analisis data pada siklus I, masalah yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran adalah guru harus meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran dan pengendalian kelas sehingga banyak siswa yang tertarik untuk ikut fokus dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada siklus II ini peneliti mempersiapkan bahan ajar yang disusun sesuai dengan rencana dan tindakan – tindakan yang akan diambil yaitu:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan sungguh – sungguh mengoptimalkan siswa dalam memahami materi kerajaan – kerajaan islam di nusantara dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.
3. Mencari gambar yang berkaitan dengan materi siklus II
4. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 70 menit dan diamati oleh guru bidang studi IPS yang bertindak sebagai kolaborator dan observer, dengan memberikan lembar observasi untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung. Peneliti selaku guru melaksanakan proses pembelajaran.

Sebelum masuk kepada kegiatan inti terlebih dahulu guru membuka pelajaran yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik. Kegiatan ini berupa :

1. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif di dalam kelas.

2. Membuka pelajaran dengan memberikan sugesti positif untuk mengikuti pelajaran yang akan dipelajari mengingat masih ada siswa yang kurang menyenangi mata pelajaran IPS sehingga peneliti merasa perlu memberikan penguatan agar seluruh siswa termotivasi dalam pembelajaran IPS.

Kemudian guru memulai kegiatan inti dengan melakukan:

1. Membagi siswa menjadi 4 kelompok
2. Guru memulai pembelajaran dengan mengulang penjelasan materi kerajaan – kerajaan islam di nusantara, ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi..
3. Kemudian guru membagikan sebuah kertas karton dan gambar yang berkaitan dengan materi tersebut di masing – masing kelompok.
4. Setiap kelompok mengamati dan menyesuaikan materi tersebut dengan pengelompokannya. Guru berkeliling memantau dan membimbing siswa serta memberikan penjelasan yang dianggap perlu tentang kesulitan – kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran
5. Selanjutnya setiap kelompok diberikan waktu untuk masing – masing dari ketua kelompok maju ke depan kelas dan menjelaskan hasil dari yang mereka kerjakan.
6. Selanjutnya guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran dan guru memberikan penguatan.

Setelah pelaksanaan Tindakan siklus II selesai maka peneliti memberikan *post test II* untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, kemampuan siswa belajar dalam memahami materi kerajaan – kerajaan islam di nusantara dengan menggunakan media visual yaitu berupa gambar dan melihat kesulitan – kesulitan yang masih dialami siswa.

c. Tahap Observasi

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan tindakan. Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru bidang studi IPS. Dan dari hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus II, proses pembelajarannya sudah berhasil karena guru sudah lebih mengoptimalkan pembelajaran dari siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, diperoleh guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media visual berupa gambar. Pada siklus II guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa mempunyai keinginan besar untuk memahami materi yang di jelaskan oleh guru. Guru dapat menarik minat belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dorongan yang positif bagi siswa , menggunakan waktu pembelajaran yang efektif dan efisien, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, membantu siswa yang kurang mengerti dan memberikan nilai yang sesuai terhadap siswa.

Dari keseluruhan aspek yang diobservasi setelah di klasifikasikan kualitas mengajar guru pada kategori baik.hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh guru bidang studi IPS.

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa di beri tes yang bertujuan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal. Setelah hasil tes diperiksa, tampak ketuntasan klasikal sudah tercapai. Berikut tabel hasil perolehan nilai siswa pada *post tes* II.

Tabel 4.7

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Saat *Post Test II*

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adelia Puspita	80	Tuntas
2.	Al Ihyanur	80	Tuntas
3.	Anggi Rahmatania Parinduri	80	Tuntas
4.	Bayu Nugroho	80	Tuntas
5.	Cut Intan Mutia	90	Tuntas
6.	Dea Amelia Lingga	40	Tidak Tuntas
7.	Dea Safitri	80	Tuntas
8.	Fatur Rizqy	30	Tidak Tuntas
9.	Iftah Nabila	90	Tuntas
10.	Indah Zahira	80	Tuntas
11.	Mhd. Candra Fatahillah	90	Tuntas
12.	M. Isnanto	80	Tuntas
13.	Mutia Nur Fadilah	80	Tuntas
14.	Nur Raci	60	Tidak Tuntas
15.	Nur Rahmah	80	Tuntas
16.	Oktavia Ramadani Rizky Hrp	80	Tuntas
17.	Paisal Kurnia Rahman	90	Tuntas
18.	Sri Hartati	30	Tidak Tuntas
19.	Tania Anggelina	40	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1,360	
Rata – rata		71,57	

Rekapitulasi presentase dari hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

No	Persentase Ketuntasan	Keterangan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	< 75 %	Tidak Tuntas	5 Orang	26,31%
2.	≥ 75 %	Tuntas	14 Orang	73,68%
			19 orang	100%

berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasik di peroleh:

$$— \quad \% = 73,68\%$$

Dari hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus II diperoleh data dari 10 orang siswa, 14 siswa (73,68%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Jika dibandingkan dengan *post test* I yang dilakukan peneliti maka pada siklus II dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 30,90% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan hanya sebanyak 5 siswa (26,31%), dengan rata-rata kelas 71,57%. Dari hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media visualn telah berhasil.

d. Tahap Refleksi

Upaya- upaya yang telah dilakukan pada pembelajaran IPS pada siklus II terjadi peningkatan, dengan keputusan belajar siswa secara klasikal sebanyak 14 siswa (73,68%). Hal ini menunjukkan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari kerajaan- kerajaan islam di nusantara. Dengan melihat tes belajar siklus II ini, diketahui bahwa siswa telah

mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Sebelum Tindakan

Hasil belajar siswa pada saat sebelum tindakan tergolong rendah di karenakan siswa yang selama ini hanya mendengarkan penjelasan yang abstrak saja tanpa melihat benda yang konkrit, sehingga hasil belajar mereka tergolong rendah dikarenakan kurangnya pemahaman dan ketertarikan mereka untuk belajar.

Dari hasil analisa peneliti bahwa siswa masih tergolong rendah penguasaannya dalam materi kerajaan- kerajaan islam di nusantara, siswa juga kurang aktif dalam belajar dan hasil yang diperoleh saat pra tindakan masih tergolong sangat rendah dan perlu dilakukan tindakan berikutnya.

2. Siklus I

Hasil pembelajaran siswa dalam siklus I sudah mulai meningkat jika di bandingkan dengan pelaksanaan pra tindakan. Pada pra tindakan nilai rata – rata kelas 45,26% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 62,10%.

Dari hasil analisa peneliti bahwa pembelajaran di siklus I sudah mulai meningkat dan aktif di karenakan proses pembelajarannya sudah mulai menggunakan media pembelajaran yang di tampilkan di depan kelas sehingga mereka tidak berfikir abstrak lagi, alaupun masih ada beberapa siswa yang masih gagal dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

3. Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah meningkat mencapai rata- rata kelas 71,57%, karena pada saat siklus II siswa sudah melihat media pembelajaran berupa gambar yang sudah mulai jelas dan kontras sehingga mereka tertarik untuk memahami gambar tersebut.

Dari hasil analisa peneliti dengan menggunakan media visual berupa gambar, keinginan siswa untuk belajar pun semakin meningkat. Hal dibuktikan dengan antusiasnya para siswa ketika sedang melakukan kerja kelompok.

Secara umum keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS sub pokok bahasan kerajaan- kerajaan islam di nusantara di kelas V-c MIN Medan Sinembah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media visual berupa gambar maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus

No	Pencapaian Hasil Belajar	Rata-Rata	Jumlah Siswa
1.	Pra-Tindakan	45,26%	3
2.	Siklus I	62,10%	9
3.	Siklus II	71,57%	14

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar sebelum siklus sebanyak 3 siswa (15,78%) yang tuntas pada siklus I sebanyak 9 siswa (47,36%) sedangkan siklus ke II sebanyak 14 siswa (73,68%).

Ternyata dengan menggunakan media pembelajaran berupa media visual siswa termotivasi belajar karena pada saat melihat gambar yan berkaitan dengan materi kerajaan- kerajaan islam di nusantara siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan demikian pembelajaran IPS dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas V-c MIN Sinembah Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Diagram grafik hasil tes akhir siswa pada siklus I sebagai berikut:



